PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIER TERHADAP PEMILIHAN PEKERJAAN SISWA KELAS XII MAN KOTA BLITAR

TAHUN PELAJARAN 2013/2014

ARTIKEL

DiajukanuntukPenulisanSkripsiGunaMemenuhisalahSatuSyarat

MemperolehGelarSarjanaPendidikan (S.Pd)

PadaJurusanBimbinganKonseling FKIP UNP Kediri

Oleh:

ADDIN FATHUL JANNAH

NPM :11.1.01.01.0549

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UNP KEDIRI

2015

Skripsi Oleh:

ADDIN FATHUL JANNAH

NPM : 11.1.01.01. 0549

Judul:

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIER TERHADAP PEMILIHAN PEKERJAAN PADA SISWA KELAS XII MAN KOTA BLITAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 11 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. ENDANG RAGIL WP, M.Pd.	**YOERIN ERNAWATI, M.Pd**
NIDN. 1870301002	

Skripsi Oleh:

ADDIN FATHUL JANNAH

NPM : 11.1.01.01. 0549

Judul:

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIER TERHADAP PEMILIHAN PEKERJAAN PADA SISWA KELAS XII MAN KOTA BLITAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Jurusan Bimbingan dan Konseling

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 11 Agustus 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. **Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.** _____
2. **Penguji 1 :Yoerin Ernawati, M.Pd** _____
3. **Penguji II : Dra. Endang Ragil W.P,** _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri PancaSetyawati
NIDN.0716046202

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIER TERHADAP PEMILIHAN PEKERJAAN SISWA KELAS XII MAN KOTA BLITAR

TAHUN PELAJARAN 2013/2014

ADDIN FATHUL JANNAH

NPM :11.1.01.01.0549

BK / FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Dra. Endang Ragil WP, M.Pd dan Yoerin Ernawati, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Pendidikan formal adalahkegiatan yang sistematis, berstruktur, bertingkat, berjenjangmulaisekolahdasarsampaiperguruantinggi. Didalamnyaterdapatkegiatan yang berorientasiakademis, umum, program spesialisasidanlatihanprofesional yang dilaksanakandalamwaktuterusmenerus. Selainitujugaterdapatsuatu program yang bertugasmembantusecaraprofesionaldalammenanganiberbagaimasalah yang dihadapiolehparasiswa, yakniBimbingandanKonseling. Salah satulayananbimbingankonseling yang dianggapdapatmenentukanmasadepansiswaadalahlayananinformasibimbingankarier,yaitusalahsatubidangbimbingan yang berusahamembantuindividudalammemecahkanmasalahkarierataupekerjaanuntukmenyesuaikandiri yang sebaik-baiknya demi masadepannyasehinggaakanberpengaruhpadamasadepannya.Rumusanpermasalahandalampenelitianini adalahadakahpengaruhlayananbimbingankarierterhadappemilihanpekerjaansiswakelas XII di MAN KOTA BLITARTahunAjaran2013/2014?

Pendekatanpenelitian yang digunakanadalahkuantitatifdenganvariabelterikatadalahlayananbimbingankarirdanvariabeltergantungadalahpemilihanpekerjaansiswa. Tempat penelitian dilaksanakan di MAN KOTA BLITARTahun Ajaran 2013-2014 dengan mengambil sampelkelas XIIsebanyak 64 siswadaripopulasisebanyak 379 siswa. Penggalian data dilakukandenganangket yang telah valid danreliabelsesuaidenganvariabelpenelitian.

Pengujianhipotesisdilakukandenganmenggunakanujikorelasi*Kendall's Tau,* menghasilkannilai p lebihkecildari 0,05 (p<0,05). Hal

inimemberikanartibahwalayananbimbingankarirberhubungandenganpemilihanpekerjaansiswa. Untukmengetahuiadakahpengaruhantaralayananbimbingankarirdenganpemilihanpekerjaansiswadigunakanujiregresidimana t hitung> t tabel (3,658 > 1,999) yang berartibahwalayananbimbingankarirberpengaruhterhadappemilihanpekerjaansiswa di MAN KOTA BLITAR.

Pelayananbimbingankarirmemberikanefek yang besarterhadappengetahuansiswaakanpemilihanpekerjaan. Efekpemberianlayananbimbinganakanmenjadikanseseorangdapatbekerjadengansenanghatidanpenuhkegembiraankarenasesuaidengankeadaandiri, kemampuandanminatnya. Orang tuahendaknyaselalumemantaudanmemerhatikanperkambangananaknya, terutamaberkenaandenganmasadepannya. Bagipihaksekolah, hendaknyaterus-menerusmeningkatkansistempembelajaranbaiksecarateorimaupunpraktekterutamadalambidangbimbingandankonselinglayananbimbingankarir. Bagisiswa, hendaknyasenantiasamengikutiarus yang telahdirencanakanolehpihaksekolahdalammengembangkankarirpekerjaannya, agar kelaktidakkecewa di masamendatang.

Kata Kunci: BimbinganKarir, PemilihanPekerjaan.

PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah

DiantaraSiswaSekolahMenengahAtas (SMA), terdapatperbedaansubstansialdalamkebutuhanperkembangandankematangankarirnya.Beberapafaktor yang berpengaruhterhadapperkembangankarier, di antaranyaadalah (1) Faktor-faktor yang bersumberpadadiriindividu, meliputikemampuaninteligensi, bakat, minat, kepribadiandanpotensi-potensilainnya; (2) Faktor-faktorsosial, meliputikelompok primer dankelompoksekunder. Kelompok primer terdiridarikeluarga, sedangkelompoksekunderterdiridarikeadaan, sifat, sikap, tujuandannilai-nilaidarikelompoksebaya.

Pendidikan formal adalahkegiatan yang sistematis, berstruktur, bertingkat, berjenjangdimulaidarisekolahdasarsampaiperguruantinggidan yang setarafdengannya.Termasuk didalamnyaadalahkegiatanstudi yang berorientasiakademis, umum, program spesialisasidanlatihanprofesional yang dilaksanakandalamwaktuterusmenerus.

Dalampendidikan formal terdapatsuatu program yang bertugasmembantusecaraprofesionaldalammenanganiberbagaimasalah yang dihadapiolehparasiswa.Program tersebutadalahBimbingandanKonseling. Salah satulayanan yang diberikanadalahlayananinformasibimbingankarier.Layananinformasibimbingankarieradalahsalahsatubidangbimbingan yang berusahamembantuindividudalammemecahkanmasalahkarierataupekerjaanuntuk menyesuaikandiri yang sebaik-baiknya demi masadepannyasehinggaakanberpengaruhpadamasadepannya. Berbagaiinformasi yang diberikanbertujuan agar parasiswadapatmengenaldanmemperolehpemahamandiridalamkaitannyadengandunia kerja, pendidikan, sosialdanmasalahkemasyarakatanlainnya

sertamempertimbangkansuatupekerjaan yang akandijadikansebagaibahanuntukmengambilkeputusan.

Bimbingankarier yang ideal adalahsuatu proses perkembangan yang berkesinambungan, berfungsimembantuparasiswamelaluiperantarakurikulerterutamadalamhalperencanaankarier, pembuatankeputusan, perkembanganketerampilanataukeahlian, informasikarierdanpemahamandiri.

AdanyalayananBimbinganKarierdiharapkandapatmenimbulkankemandirianmemilihpekerjaansiswa.Kemandiriansebagaikebutuhanpsikologismerupakansuatutugasbagiremaja.Dalamhalinimenggambarkanbentuksikapdimanaseorangsiswamampumemahamidiri, memahamikemampuannya, menemukansendiriapa yang dilakukan, menentukandalamkemungkinan-kemungkinandarihasilperbuatannyadanakanmemecahkansendirimasalah yang dihadapinyasertatidakakanterpengaruhapalagimemintabantuankepada orang lain. Dengankemandirian, remajaharusbelajardanberlatihdalammembuatrencana, memilihalternatiflain, membuatkeputusan, bertindaksesuaidengankeputusannyasendirisertabertanggungjawabatassegalasesuatu yang dilakukannya.

Dengandemikiandapatdijelaskanbahwalayananinformasibimbingankerierperludiberikankepadasiswauntukmenyaringsertamenyeleksipotensi yang dimilikiolehparasiswadalammenentukanpilihannyauntukmewujudkandirinyapadapekerjaanataujabatanataukarier yang akanditempuh dikemudianhari.

Semakinbanyakinformasi yang tepatdanbenar yang diperolehparasiswamengenaidirinyadanberhubungandenganmasalahnya, makasemakincocokkeputusan yang diambil.

Melihatkenyataan di atas, penulistertarikuntukmengetahui ”AdakahPengaruhLayananInformasiBimbinganKarierTerhadapPemilihanPekerjaanSiswaMAN KOTA BLITAR.

B. IdentifikasiMasalah

Berdasarkanpemaparanlatarbelakangmasalah, makapenulismengidentifikasisebagaiberikut :

Adanyalayananbimbingankarierdiharapkandapatmembantumenyaringsertamenyeleksipotensi yang dimilikiolehparasiswadalammenentukanpilihannyauntukmewujudkandirinyapadapekerjaan yang sesuaidenganpotensidirinya.

BimbinganKarierdapatmenimbulkankemandirianmemilihpekerjaansiswa.Kemandiriansebagaikebutuhanpsikologismerupakansuatutugasbagiremaja.

Bimbingankarier yang ideal adalahsuatu proses perkembangan yang berkesinambungan, berfungsimembantuparasiswamelaluipertantarakurikulerterutamadalamhalperencanaankarier

C. PembatasanMasalah

Berdasarkanidentifikasimasalah di atasterdapatberbagaimasalah yang berpengaruh, makapermasalahanakandibatasipada:

1. Variabel X masalahpemberianlayananbimbingankarier
2. Variabel Y pemilihanpekerjaansiswa
3. Adapunruanglingkupwilayahpenelitianpadakelas XII MAN KOTA BLITAR.

D. RumusanMasalah

Dari latarbelakangmasalahdanpembatasanmasalahtersebut, makadalampenulisanskripsiinidikategorikanrumusanmasalahdalampenellitianinisebagaiberikut:

Adakahpengaruh yang signifikanlayananbimbimgankarierterhadappemilihanpekerjaansiswakelas XII di MAN KOTA BLITARTahunAjaran2013/2014?

E. TujuanPenelitian

Sesuaidenganrumusanmasalah yang akanditelitimakatujuanpenelitian yang akandicapaiadalahsebagaiberikut: Untukmemperolehinformasitentangadaatautidaknyapengaruhpemberianlayanan bimbingankarierterhadappemilihanpekerjaansiswakelas XII MAN KOTA BLITAR.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaansecarateoritis ;Sebagaibahaninformasibagiinstansiterkaitdalamupayapeningkatanmutu pendidikan.Sebagaibahaninformasibagimasyarakat agar merekadapatmemberikaninformasi kepadasiswauntuklebihtermotivasi belajardandapatmeminimalisirpengaruhnegatif yang munculdanmempertahankanpengaruh positif.Sebagaibahaninformasibagipenelitidalammenerapkanilmu yang telahdiperolehselama perkuliahan.
2. Kegunaansecarapraktis ;layananbimbingankarirmenjadikan seseorangdapatbekerjadengansenanghatidanpenuhkegembiraankarenasesuaidengankeadaandiri, kemampuandanminatnya. Orang tuahendaknyaselalumemantaudan memerhatikanperkambangananaknya, terutamaberkenaandenganmasadepannya.

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Bimbingan Karier

Menurut Walgito (2010: 201-202).Karier adalah pekerjaan, profesi. Seorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya, dan minatnya. Sebaliknya, apabila seseorang bekerja tidak sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya maka dapat dipastikan ia akan

kurang bergairah dalam bekerja, kurang senang, dan kurang tekun. Agar seseorang dapat bekerja dengan baik senang, dan tekun, diperlukan adanya kesesuaian tuntutan dari pekerjaan atau jabatan itu dengan apa yang ada dalam diri individu yang bersangkutan. Untuk mengarah ke hal tersebut, diperlukan bimbingan secara baik dan hal tersebut merupakan salah satu tugas dari pembimbing untuk mengarahkannya. Dengan demikian, jelaslah apa sebenarnya bimbingan karier itu.

Bimbingan karir merupakan salah satu aspek dari bimbingan dan konseling.Tidak tepat apabila menganggap bahwa bimbingan karir itu merupakan satu-satunya bimbingan yang perlu ditangani.Hal tersebut perlu ditekankan untuk menghindarikesalahpahaman yang mungkin timbul. Apabila dipandang bahwa bimbingan karir ini merupakan satu-satunya aspek yang perlu ditangani maka aspek atau jenis bimbingan yang lain akan ditinggalkan, padahal banyak masalah yang ada diluar bimbingan karir. Bimbingan karir hanyalah merupakan salah satu aspek atau bagian saja dari bimbingan keseluruhan. Pada saat ini, bimbingan karir mendapat tekanan untuk pelaksanaanya, khususnya di sekolah-sekolah SMA dan SMP. Sebenarnya, bimbingan karir juga dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain.

Pada kenyataannya, masih ada para siswa lulusan SMA atau SMP yang tidak melanjutkan pendidikanya karena suatu sebab yang tidak dapat dihindarkan, misalnya karena kemampuan, biaya tidak ada, atau sebab yang lain. Oleh karena itu, para siswa tersebut membutuhkan bimbingan yang baik, khususnya yang berkaitan dengan pekerjaan.Bagi para siswa yang dapat melanjutkan pendidikanya dari SMA ke perguruan tinggi dan dari

SMP ke SMA maka siswa bersangkutan yang memilih jurusan.Semuanya ini menunjukkan bahwa untuk mendapatkan jurusan atau program studi yang tepat, dibutuhkan bimbingan dari para pembimbing. Dengan demikian, para siswa yang akan melanjutkan studi atau yang akan terjun langsung ke dunia kerja tentu memerlukan bimbingan karier secara bijaksana.

a. Tujuan Bimbingan karier

Menurut Walgito (2010: 202-203).Secara rinci, tujuan bimbingan karier tersebut adalah untuk membantu para siswa agar:

1) Dapat memehami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap, dan cita-citanya.
2) Menyadari dan memehami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
3) Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, serta memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya.
4) Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul, yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
5) Para siswa dapat merencanakan masa depannya, serta menemukan karier dan kehidupannya yang serasi atau sesuai.

Dari uraian tersebut, tampak bahwa bimbingan karir

merupakan usaha untuk mengetahui dan memahami diri, memahami apa yang ada dalam diri sendiri dengan baik, serta untuk mengetahui dengan baik pekerjaan apa saja yang ada dan persyaratan apa yang dituntut untukpekerjaan itu. Selanjutnya, siswa dapat memadukan apa yang dituntut oleh suatu pekerjaan atau karier dengan kemampuan atau potensi yang ada dalam dirinya. Apabila terdapat hambatan-hambatan maka hambatanapa yang sekiranya ada dan bagaimana cara mengatasinya. Dengan mengatasi hambatan yang mungkin ada, berarti salah satu masalah telah dapat diatasinya.

b. Pelaksanaan Bimbingan Karier di Sekolah

Setelah memahami tujuan layanan bimbingan karier yang harus diberikan di SMA, maka langkah selanjutnya adalah menentukan waktu, tempat, teknik, dan sistem penilaian Bimbingan Karier.

1) Mengenai waktu pelaksaan bimbingan karier dapat diintegrasikan dengan jam-jam pelajaran yang sudah ada, atau pun menyediakan jam khusus untuk keperluan bimbingan karier ini. Untuk tingkat SMA kiranya lebih praktis jika bimbingan karier diintegrasikan dengan jam-jam pelajaran yang tersedia. Jika cara ini yang dipilih, maka semua guru kelas dan semua guru bidang studi sekaligus menjadi guru bimbingan karier. Dalam setiap pelajaran yang diberikan, guru dapat menyelipkan berbagai macam hal yang berkaitan dengan pekerjaan/jabatan/karier anak-anak di masa mendatang, disesuaikan

dengan tahap perkembangan karier anak. Kalau ada tenaga khusus untuk Bimbingan Karier, maka penyediaan jam khusus akan sangat bermanfaat.

2) Tempat pelaksanaan bimbingan karier dapat di mana saja, misalnya di dalam kelas, di luar ruangan, atau di tempat kerja yang sesuai dengan topik yang yang dibahas. Penentuan tempat juga bergantung pada fasilitas yang dibutuhkan. Jika dibutuhkan gambar-gambar, film, atau video, barangkali lebih cocok menggunakan ruang audio visual kalau memang ada. Atau jika ingin memperkenalkan pekerjaan di sektor industri, maka pabrik menjadi tempat yang mungkin cocok.Teknik pelaksanaan juga dapat bermacam-macam, secara kelompok atau secara individual, tergantung dari kebutuhan dan tujuan. Dapat juga dengan cara alih tangan *(referal)*, artinya minta bantuan orang lain yang ahli dalam bidangnya untuk memberikan bimbingan karier. Demikian juga metode dan peralatan yang dibutuhkan disesuaikan dengan topik pembicaraan dan tingkat perkembangan anak.

3) Sistem evaluasi untuk bimbingan karier dapat dilaksanakan dalam berbagai cara, misalnya: (1) mengevaluasi apakah pelaksanaan Bimbingan Karier sudah sesuai dengan yang direncanakan, (2) apakah tujuan tercapai, (3) apakah terjadi perubahan dalam diri siswa, dan lain-lain.

c. Layanan Informasi Bimbingan Karier

Dalam penelitian ini penulis membatasi materi layanan informasi dalam bimbingan karier yang diberikan kepada siswa, yakni: (a) layanan informasi bimbingan karier dengan topik mengenal minat karier siswa; (b) layanan informasi bimbingan karier dengan topik memahami abilitas siswa; (c) layanan informasi bimbingan karier dengan topik memahami karakteristik kepribadian siswa; (d) layanan informasi bimbingan karier dengan topik nilai-nilai dan sikap karier siswa; (e) layanan informasi bimbingan karier dengan topik kekuatan dan kekuatan diri; (f) layanan informasi bimbingan karier dengan topik informasi karier; (g) layanan informasi bimbingan karier dengan topik mengenal macam-macam fakultas dan jurusan di perguruan tinggi; (h) layanan informasi bimbingan karier dengan topik memilih jurusan diperguruan tinggi; (i) layanan informasi bimbingan karier dengan topik memasuki dunia kerja; (j) layanan informasi bimbingan karier dengan topik memilih pekerjaan yang tepat sesuai dengan minat dan bakat.

Minat karier adalah suatu sikap ketertarikan pada suatu bidang karier tertentu yang disertai adanya perhatian dan perasaan senang dalam melakukan aktivitas bidang karier tersebut. Dengan adanya layanan informasi bimbingan karier, diharapkan siswa dapat (1) mempunyai perhatian yang kuat; (2) perasaan untuk menyukai suatu objek; (3) terarah pada suatu objek; (4) adanya aktivitas, yaitu

ketertarikan mengerjakan suatu objek (perwujudan dalam bentuk adanya suatu kehendak pada kegiatan atau aktivitas yang diminati).

Abilitas adalah kemampuan atau kecerdasan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan atau aktivitas.Dengan adanya layanan informasi bimbingan karier, diharapkan siswa dapat menguraikan sejauh mana kecerdasannya dalam melakukan perbuatan atau aktivitas.Perbuatan atau aktivitas ini bisa mencakup banyak hal seperti aktivitas untuk memahami sesuatu hal yang bersifat abstrak dan konkrit, aktivitas untuk memecahkan masalah *(problem solving)*, aktivitas belajar dan aktivitas untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat.

Kepribadian adalah suatu sistem yang terorganisasi dari berbagai sifat-sifat unik yang menentukan perwujudan perilaku seseorang.Diharapkan dengan adanya layanan informasi bimbingan karier kepribadian seorang siswa berpengaruh terhadap kinerjanya.

Nilai-nilai sikap karier siswa adalah keyakinan-keyakinan siswa bahwa karier sebagai suatu hal yang dianggapnya baik.Adanya keyakinan ini, memicu mereka memandang karier sebagai suatu kebutuhan hidup, karier harus diraih dan dipertahankan, karier sebagai tuntutan institusi sosial untuk mencapai kesejahteraan keluarga, dan karier sebagai sarana kelangsungan hidup dimasyarakat. Diharapkan dengan adanya layanan informasi bimbingan karier,

siswa memiliki sikap positif *(positive attitude)* pada masalah karier, cenderung menunjukkan perilaku optimis pada dunia kerja, memandang dirinya mampu bekerja, menunjukkan usaha keras dan memiliki daya tahan, berpikiran positif pada keadaan apapun, memandang kegagalan sebagai peluang yang harus diatasi dan bentuk-bentuk perilaku positif lainnya.

Kekuatan dan kekurangan diri.Kekuatan diri adalah seperangkat kemampuan individu yang bersifat internal yang menunjang pelaksanaan aktivitas dalam mencapai tujuan, kepribadian, nilai-nilai dan sikap.Sedangkan kekurangan diri merupakan sejumlah keterbatasan yang dimiliki individu yang dapat menghambat usaha dan tujuan.Diharapkan dengan adanya layanan informasi bimbingan karier, siswa mampu menggambarkan diri (baik kekuatan maupun kekurangan diri) secara positif, sehingga dapat mencapai berbagai kemandirian dalam pilihan kariernya.

Informasi karier.Informasi karier adalah berbagai keterangan, fakta dan ide mengenai karier. Informasi karier merupakan faktor penting dan diperlukan siswa khususnya untuk memperoleh pemahaman karier. Diharapkan dengan adanya layanan informasi bimbingan karier, siswa mampu menggambarkan seberapa besar informasi karier yang di dapat, sehingga dapat berpengaruh dalam memilih karier sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat yang dimiliki.

Mengenal macam-macam fakultas di perguruan tinggi.Fakultas adalah bagian

perguruan tinggi tempat mempelajari bidang ilmu yang terdiri atas beberapa jurusan. Di Kediri banyak menyediakan beberapa perguruan tinggi yang mempunyai banyak fakultas, sebagai contoh: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP); Fakultas Teknik (FT); Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA); Fakultas Ekonomi (FE); Fakultas Kedokteran. Diharapkan dengan adanya layanan informasi bimbingan karier, siswa mampu mengenal dan mengetahui berbagai macam fakultas yang tersedia di berbagai perguruan tinggi di Indonesia, sehingga dapat berpengaruh dalam memilih karier sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat yang dimiliki.

Memilih jurusan di perguruan tinggi.Jurusan adalah bagian dari suatu fakultas atau sekolah tinggi yang bertanggung jawab mengelola dan mengembangkan suatu bidang studi. Diharapkan dengan adanya layanan informasi bimbingan karier siswa mampu memilih jurusan sesuai dengan kemampuan dan karier yang akan ditempuh.

Memasuki dunia kerja. Banyak hal yang akan dihadapi oleh setiap orang pada saat memasuki dunia kerja. Pengetahuan tentang dunia kerja adalah segala informasi tentang dunia kerja baik yang diminati oleh siswa maupun tidak.Diharapkan dengan adanya layanan informasi bimbingan karier, siswa dapat mencapai kematangan dalam pemilihan karier, serta memiliki wawasan yang luas dan jelas mengenai berbagai pekerjaan.

Memilih pekerjaan yang tepat sesuai dengan minat dan bakat.Bakat, minat dan kemampuan merupakan satu keterikatan yang dimiliki seseorang dalam pilihan karier. Dengan adanya layanan informasi bimbingan karier, siswa dapat mengetahui dan memilih pekerjaan apa yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya.

d. Metode dan Media Layanan Informasi Bimbingan karier

Untuk mengetahui berbagai informasi yang akan dibutuhkan siswa, seorang konselor dapat menguasai berbagai teknik penyampainnya secara variatif dan menyenangkan. Tanpa didukung kekayaan informasi dikhawatirkan menjadi tidak memiliki daya tarik dihadapan siswa.

Menurut Prayitno (2004:269), pemberian informasi kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti metode dan ceramah, diskusi, karya wisata, buku panduan, konferensi karier.

1) Ceramah, merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah, dalam arti bahwa metode ini dapat dilakukan oleh hampir setiap petugas bimbingan di sekolah. Disamping itu, teknis ini juga tidak memerlukan prosedur dan biaya yang banyak.Penyajian informasi dapat dilakukan oleh kepala sekolah, konselor, guru-guru, dan staf sekolah lainnya.Atau dapat juga dengan mendatangkan narasumber, misalnya dari lembaga-lembaga pendidikan, Departemen Tenaga Kerja,

badan-badan usaha, dan lain-lain.

2) Diskusi, suatu pendekatan yang kegiatannya bercirikan ketertarikanpada suatu pokok masalah atau pertanyaan. Dalam hal ini perencanaan karier atau pekerjaan, dimana siswa sejujurnya berusaha untuk memperoleh kesimpulan setelah mendengarkan, mempelajari dan mempertimbangkan pendapat siswa yang lain secara jujur.

3) Karyawisata. Penggunaan karyawisata berfungsi membantu siswa mengumpulkan informasi dan mengembangkan sikap-sikap yang positif, menghendaki siswa berpartisipasi secara penuh baik dalam persiapan maupun pelaksanaan berbagai kegiatan terhadap objek yang dikunjungi.

4) Buku panduan. Buku-buku panduan (seperti buku panduan sekolah atau perguruan tinggi, buku panduan kerja bagi karyawan) dapat membantu siswa dalam mendapat banyak informasi yang berguna. Selain itu siswa juga dapat diajak membuat ”buku karier” yang merupakan kumpulan berbagai artikel dan keterangan tentang pekerjaan atau pendidikan dari koran-koran dan media cetak lainnya. Pembuatan buku-buku dibawah bimbingan langsung konselor. Versi lainnya adalah menempelkan potongan atau guntingan rubrik yang mengandung nilai informasi pendidikan jabatan dari koran atau majalah pada papan bimbingan.

5) Konferensi karier. Dalam konferensi karier, para narasumber dari kelompok-kelompok usaha, jawatan atau dinas lembaga pendidikan, mengadakan penyajian tentang berbagai aspek program pendidikan dan latihan atau pekerjaan yang diikuti oleh para siswa. Penyajian itu dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi yang secara langsung melibatkan siswa.

Dalam penelitian ini penulis membatasi media yang digunakan dalam penyampaian layanan informasi bimbingan karier yakni alat tulis, Lembar Kerja Siswa (LKS) paket layanan BK, LCD, dan laptop.

2. Pemilihan Pekerjaan

Banyak orang tidak mendapatkan tempat di lapangan pekerjaan sesuai dengan potensi yang sebenarnya. Mereka terpaksa mendapat pekerjaan *unskilled,* yang rendah upahnya dan menjadi pekerja tidak tetap. Bila orang menginginkan pekerjaan sesuai dengan potensi yang dimiliki, mereka harus lebih menyadari berbagai kemungkinan pekerjaan, mengembangkan keterampilan yang diperlukan, mendapatkan pengalaman kerja, dan membuat pilihan pekerjaan yang logis dan berkelanjutan. Jadi, sejak awal perlu diusahakan kesadaran akan pekerjaan melalui bimbingan dan konseling, nilai kerja, penyesuaian keja, pendidikan kejuruan dan magang sesuai dengan jenjang pendidikan yang diperlukan. Bila sejak awal seorang anak sudah mengarahkan cita-cita yang realistik, ia akan akan belajar menguasai keterampilan yang diperlukan, bukan seperti sekarang, yang mementingkan niai, naik kelas dan ijazah. Berikut ini kompetensi-kompetensi yang diperlukan untuk

prsiapan memilih pekerjaan/ menduduki jabatan kerja.

a. Mengetahui dan menjajaki kemungkinan pekerjaan.

Banyak anak dan orang muda memiliki perspektif yang sangat sempit mengenai dunia kerja. Di samping mereka tidak mendapat cukup informasi dan pengalaman, mereka membiarkan dirinya mengambang. Sekarang mulai banyak dibuka kesempatan untuk magang, di kantor pos, di perpustakaan,di toko swalayan, dan sebagainya. Magang hendaknya dianggap sebagai penjajagan, melihat dunia kerja seutuhnya. Secara lengkap subkompetensi yang perlu dikuasai adalah:

1) Mengenali tata nilai pribadi yang ditemui dalam pekerjaan.
2) Mengenali tata nilai masyarakat yang ditemui dalam pekerjaan.
3) Mengenali aspek-aspek yang menguntungkan dalam pekerjaan.
4) Memahami klasifikasi jabatan dalam sistem pekerjaan.
5) Mengenali kesempatan kerja yang ada di tempatnya.
6) Mengenali sumber-sumber informasi pasaran kerja.

b. Memilih dan merencanakan pilihan pekerjaan.

Magang seperti yang dibahas sebelumnya hendaknya tidak dianggap bahwa anak harus memasuki pekerjaan tersebut. Bila seseorang merasa mampu mengerjakan pekerjaan yang lebih dari yang ia kerjakan dalam magang, ia perlu mengetahui persaratan dan tuntutan kompetensi untuk

jabatan tersebut. Dari situ ia berusaha mencapai kompetensi tersebut. Banyak remaja yang masih pada fase fantasi, yaitu memilih jabatan pekerjaan bukan berdasarkan minat dan kompetensi tetapi berdasarkan fantasi fasilitas dan kekayaan dimiliki seseorang yang menduduki jabatan itu. Secara lengkap subkompetensi yang perlu dikuasai adalah:

1) Mengenali kebutuhan utama pekerjaan
2) Mengenali minat-minat utama dalam pekerjaan.
3) Mengenali bakat-bakat pekerjaan.
4) Mengenali tuntutan yang cocok dan pekerjaan yang tersedia.
5) Memilih pekerjaan secara realistik.

c. Memperlihatkan kebiasaan dan perilaku yang sesuai dalam pekerjaan

Terlalu banyak siswa memiliki konsepsi keliru mengenai pekerjaan dan tidak mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Secara lengkap subkompetensi yang perlu dikuasai adalah:

1) Mengikuti petunjuk atau perintah.
2) Bekerja dengan orang lain.
3) Bekerja dengan kecepatan yang memuaskan.
4) Dapat menerima pengawasan.
5) Mengenali pentingnya kehadiran dan ketepatan waktu.
6) Memenuhi tuntutan kualitas pekerjaan.
7) Memperhatikan keselamatan kerja.

d. Memperlihatkan ketrampilan fisik-manual yang memadai.

Secara mereka yang memasuki dunia kerja perlu

menguasai keterampilan fisik dan manual. Pekerjaan pada tingkat operasional fisik memerlukan deksteritas jari-jari, berdiri, menghela, mendorong, dan mengangkat. Untuk tingkat diatasnya diperlukan paling sedikit pengenalan dan keterampilan mrengoperasikan komputer. Secara lengkap subkopetensi

1) Memperlihatkan keseimbangan dan koordinasi yang memuaskan.
2) Memperlihatkan dekteritas manual yang memuaskan.
3) Memperlihatkan stamina dan ketahanan tubuh yang memuaskan.
4) Memperlihatkan diskriminasi indrawi yang memuaskan.
5) Pada tingkat yang lebih tinggi: mengoperasikan komputer.
6) Ketrampilan berbahasa asing.

e. Mendapatkan ketrampilan pekerjaan khusus.

Belajar ketrampilan khusus tidak bearti mempersempit pilihan pekerjaan selama hidup. Calon pekerja tidak mungkin didiskualifikasi hanya karena memiliki ketrampian khusus. Banyak keterampilan dapat ditransfer ke keterampilan lain, dan kesempatan untuk mendapat pelatihan dalam keterampilan lain selalu ada kemungkinannya.

f. Mencari, Mendapatkan, dan Mempertahankan Pekerjaan.

Siswa perlu mempelajari strategi untuk mendapat pekerjaan. Secara lengkap subkopetensi yang perlu dikuasai adalah:

1) Mencari pekerjaan
2) Melamar pekerjaan

3) Wawancara dalam pekerjaan
4) Menyesuaikan dengan setandar kompetitif
5) Mempertahankan penyesuaian pekerjaan paska sekolah.

Bimbingan karier semacam ini perlu diterapkan bagi anak- anak dalam masyarakat kita. Overproduksi tenaga kerja perlu diikuti dengan peningkatan kualitas. Salah satu diantaranya adalah bimbingan karier, terutama yang terintegrasi dengan berbagai segi kehidupan.

B. Kajian Hasil Peneletian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang ditulus oleh Arifah (2005) dengan judul "Pengaruh Layanan Informasi Bimbingan Karier Terhadap Kemandirian Memilih Karier Siswa" membuktikan bahwa bimbingan karier berpengaruh cukup signifikan terhadap kemandirian siswa dalam memilih karier sebesar 38,3%, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif yang signifikan layanan informasi bimbingan karier terhadap kemandirian memilih karier siswa.http://digilib.arifah.unnes.ac.id

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa, layanan informasi bimbingan karier yang telah diberikan oleh konselor memberi hasil positif dalam meningkatkan kemandirian memilih karier siswa.Dengan demikian, keberadaan bimbingan dan konseling pada seting persekolahan senantiasa mampu memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

C. Kerangka Berfikir

Pengaruh Layanan Bimbingan Karier Terhadap pemilihan Pekerjaan Siswa

Layanan informasi bimbingan kerier perlu diberikan kepada siswa untuk menyaring serta menyeleksi potensi yang dimiliki oleh para siswa dalam menentukan pilihannya untuk mewujudkan dirinya pada pekerjaan atau jabatan atau karier yang akan ditempuh dikemudian hari.

Semakin banyak informasi yang tepat dan benar yang diperoleh para siswa mengenai dirinya dan berhubungan dengan masalahnya, maka semakin cocok keputusan yang diambil.

Dari wacana diatas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh layanan bimbingan karier terhadap pemilihan pekerjaan siswa adalah membantu siswa belajar dan berlatih dalam membuat rencana, memilih alternatif, membuat keputusan, bertindak sesuai dengan keputusannya sendiri serta bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukannya.

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian teoritik diatas, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:
"Ada pengaruh yang signifikan dengan diadakannya Layanan Bimbingan Karier Terhadap Pemilihan Pekerjaan Siswa Kelas XIIMAN KOTA BLITAR Tahun Pelajaran 2013/2014".

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Pengertian Variabel

Menurut Hadi (1990: 224) yang dimaksud variabel adalah gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenisnya maupun dalam tingkatannya. Gejala-gejala yang dimaksud adalah semua obyek yang menjadi sasaran penelitian.

Sedangkan menurutArikunto (2002: 99), bahwa yang dimaksud dengan variabel adalah "obyek

penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian". Sedangkan Narbuko (1997: 18) berpendapat bahwa "variabel penelitian meliputi faktor-faktor berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti."

Bedasarkan beberapa pendapat tersebut diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel yaitu obyek penelitian yang menjadi pusat perhatian dari suatu penelitian.

2. Jenis-jenis Variabel Penelitian

Menurut Nasir dalam bukunya Metode Penelitian (1999: 149), variabel dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu :

a. Variabel Kontinyu *(continuous variable)* dan Variabel Deskrit *(descrete variable)*

1) Variabel Kontinyu *(C us Variable)*

Adalah variabel yang dapat kita tentukan misalnya dalam jarak jangkau tertentu dengan desimal yang tidak terbatas.

2) Variable Deskrit *(Descrete Variable)*

Adalah variabel yang konsep nilainya tidak dapat ditanyakan dalam bentuk angka pecahan atau desimal.Contoh : jumlah anak.

b. Variabel Dependen dan Variabel Bebas

1) Variabel dependen adalah variabel yang tergantung variabel lain.

2) Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi.

c. Variabel Moderator dan Variabel Random

1) Variabel moderator adalah variabel yang dianggap berpengaruh terhadap variabel dependen, tetapi dianggap tidak mempunyai pengaruh utama.

2) Variabel random adalah variabel yang tidak dimasukkan dalam persamaan hubungan, tetapi dapat dilihat *error* yang timbul.

d. Variabel Aktif dan Variabel Atribut

1) Variabel aktif yaitu variabel yang dapat dimanipulasi. Contoh: metode mengajar, cara menghukum siswa

2) Variabel Atribut yaitu variabel yang tidak bisa dimanipulasi atau sukar dimanipulasi.Contoh: umumnya berhubungan dengan karakteristik manusia (integrasi, jenis kelamin, status sosial dan sebagainya).

3. Variabel Penelitian

Sehubungan dengan pengertian dan jenis variabel yang berhubungan dengan rumusan tujuan diatas, maka didalam hal ini terdapat dua variabel, yaitu variabel yang mempengaruhi yang disebut variabel bebas dan variabel yang dipengaruhi yang disebut variabel terikat.

Dalam penelitian ini sebagai variabel bebasnya atau yang disebut dengan variabel X,layananbimbingankarier sedangkan variabel terikat atau variabel Y adalah PemilihanPekerjaanSiswa.

4. Difinisi Operasional Variabel

Untuk memudahkan memahami variabel dalam penelitian ini, makaperludidefenisikansecaraoperasional.

Bimbingan karir merupakan usaha untuk mengetahui dan memahami diri, memahami apa yang ada dalam diri sendiri dengan baik, serta untuk mengetahui dengan baik pekerjaan apa saja yang ada dan persyaratan apa yang dituntut untukpekerjaan itu.

Dengandiadakannyalaya nanbimbingankarierdiharapkansi swamampumemahamikondisidiri nyadanmenyesuaikanpotensidirin yadalammemilihpekerjaan.

B. Teknik Dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Menurut Muh.Ali (1987: 136) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan teknik penelitian adalah sebagai berikut:

Tenik penelitian merupakan kegiatan percobaan untuk meneliti suatu peristiwa/gejala yang muncul pada kondisi tertentu, dan setiap gejala yang muncul diamati dan dikontrol secermat mungkin, sehingga dapat diketahui hubungan sebab akibat yang memunculkan gejala tersebut.

Penelitian ini bersifat *ex post facto* yang digunakan untuk mengetahui gejala-gejala yang terjadi pada diri responden. Sugiyono dalam Riduwan (1999: 50) mengemukakan bahwa "penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut". Lebih lanjut dikatakan penelitian ini menggunakan logika dasar yang sama dengan penelitian eksperimen yaitu jika X, maka Y, hanya saja penelitian ini tidak dapat memanipulasi langsung terhadap variabel bebas (independen).

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang dibutuhkan dalam penelitian ini kuantitatif, data kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan teknik statistik. Dan dengan pertimbangan bahwa dalam penelitian ini

mengaitkan beberapa variabel, datanya kuantitatif (berupa angka) dikumpulkan melalui survei menggunakan instrumen angket, kesimpulan diambil berdasarkan sampel dari populasi.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di MAN KOTA BLITAR Tahun Ajaran 2013/2014. Tempat ini dipilih karena penulis bertempat tinggal ditempat yang sama yakni di kotaBlitar, sehingga menghemat waktu, tenaga dan biaya, sekaligus mempermudah dalam melaksanakan penelitian untuk dapat berjalan lancar, lebih efektif dan hasil yang diperoleh lebih baik dan efisien.

2. Waktu penelitian.

Penelitian dilaksanakan sejak dimulainya seminar proposal SkripsidankemudiandilanjutkanSkirpsi

Tabel 3.1

Matrik Penelitian

No.	Keterangan	Bu				
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Usulan Judul	X				
2	Pengesahan Judul	X				
3	Penulisan Bab I	X	X			
4	Penulisan Bab II			X		
5	Penulisan Bab III				X	
6	Penulisan Bab IV					X
7	Penulisan Bab V					

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsini Arikunto, 2010:173). Dalam penelitian ini populasi yang akan diambil adalah seluruh siswa-siswi kelas XII MAN KOTA BLITAR, Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 379 siswa. Yang terdiri dari siswa laki-laki 162 anak, dan perempuan berjumlah 217 anak.

2. Sampel

Karena jumlah populasi terlalu besar, maka digunakan sampel agar lebih efisien. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsini Arikunto, 2010:174). Ada beberapa jenis pengambilan sampel, dalam penelitian ini menggunakan teknik *quotarandom sampling*, yaitu pemilihan individu untuk sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Sampel yang digunakan penelitian ini yaitu siswa kelas XII MAN KOTA BLITAR sebanyak 64 siswa dari 10% jumlah keseluruhan siswa kelas XII.

E. Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen

Menurut Djaali dan Muljono, instrumen adalah suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis, yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel.

Instrument penelitianinimenggunakanangketdenganskala 3 yaitu:

a. Sangatselalu (S) dinilai 3 poin
b. Kadang- kadang (K) dinilai 2 poin
c. Tidakpernah (TP) dinilai 1 poin.

2. Validasi Instrumen

Instrumen yang dibuat diuji validitas dan reliabilitasnya. Menurut Nursalam (2003) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek peneliti.

Kuisioner dapat dikatakan valid apabila nilai setiap itemnya melebihi nilai tabel r product

moment. Dengan bantuan program SPSS 12.0*for windows*, semua item yang berjumlah 15 item, menunjukkan angka di atas nilai tabel product moment. Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat di lampiran.

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsisten dan stabilitas data atau temuan. Menurut Sugiono (2005) Pengertian Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Kuisioner dapat dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai alpha cronbach di atas 0,6.Dengan bantuan program SPSS 12.0*for windows*, kuisioner kedua variabel dinyatakan reliabel. Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat di lampiran

3. Langkah-Langkah pengumpulan Data

Data yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian dikumpulkan dengan menggunakan angket yang sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. Angket adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden untuk memperoleh jawaban tertulis pula (Purwoko dan Pratiwi 2007: 26).

Obyek penelitian adalah siswa kelas XII di MAN KOTA BLITAR. Siswa diberikan angket mengenai variabeltentangpotensidiri kemudian angket tersebut dikerjakan oleh siswa kelas XIIMAN KOTA BLITARterisi dengan lengkap. Setelah angket terisi maka dikembalikan ke peneliti.

F. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

Patton menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Taylor, mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Pemberian skor instrument (item) didasarkan garis kontinum Selalu (3), kadang - kadang (2) dan tidak pernah (1).

Analisis data dilakukan melalui analisis statistik deskriptif dan analisis uji hipotesis..

2. Norma Keputusan

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan analisis Product Moment Pearson (r_{xy}) melalui penghitungan secara manual. Rumus anlisisis Product Moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left\{n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right\}\left\{n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Nilai korelasi hitung

X : Nilai variabel X (layananBimbingankarier)

Y : Nilai variabel Y (PemilihanPekerjaan)

N : Jumlah subyek atau responden

Penarikankesimpulandarianalisisuji cobaberdasarkanpedomanantarnilai r hitungdengan r tabel. Keputusannyadiambilberdasarkanpedomansebagaiberikut:

a. Jika r hitung ≥ r tabel 5 %, makaadahubungansangatsignifikan, Ho diterima.
b. Jika r hitung ≤ r tabel 5%, makahubungantidaksignifikan, Ho ditolak/diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DANPEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel

1. Variabel Layanan Bimbingan Karir (variabel terikat)

Untuk mengetahui tingkat layanan bimbingan karir di kelas XII MAN KOTA BLITAR peneliti menggunakan tiga kategori, yaitu: sangat sering (SS), kadang-kadang (K), dan tidak pernah (TP). Dari 15 item pernyataan, apabila siswa menjawab SS maka akan dinilai 3 untuk soal *favourable* dan bernilai 1 untuk soal *unfavourable*, apabila menjawab K maka akan bernilai 2 baik untuk soal *favourable* maupun *unfavourable*, danapabila menjawab TP maka akan dinilai 1 untuk soal *favourable* dan bernilai 3 untuk soal *unfavourable*. Nilai maksimal yang diperoleh siswa dari 15 aitam pernyataan adalah 15 x 3 = 45, dan nilai minimal yang diperoleh siswa adalah 15 : 45 .5. Dari sini dapat dikelompokkan, apabila mempunyai nilai antara 15 – 25, maka layanan bimbingan karir tidak pernah mengena kepada siswa. Apabila bernilai antara 26 – 35, maka layanan bimbingan karir kadang-kadang mengenak kepada siswa. Dan apabila mempunyai nilai antara 36 – 45, maka layanan bimbingan karir sangat selalu mengena kepada siswa.

Berdasarkan data kasar, dapat diketahui bahwa tidak terdapat siswa yang merasa tidak pernah mendapatkan bimbingan karir, terdapat 11siswa yang merasa hanya kadang-kadang mendapatkan layanan bimbingan karir, dan 53siswa yang selalu mendapatkan layanan bimbingan karir di MAN KOTA BLITAR

Tabel 4.1:
Frekuensi Tingkat LayananBimbinganKarir

No	Klasifikasi	Frekuensi	Prosentase
1	SangatSelalu	53	82,81%
2	Kadang-kadang	11	17,19%

3	TidakPernah	0	0 %

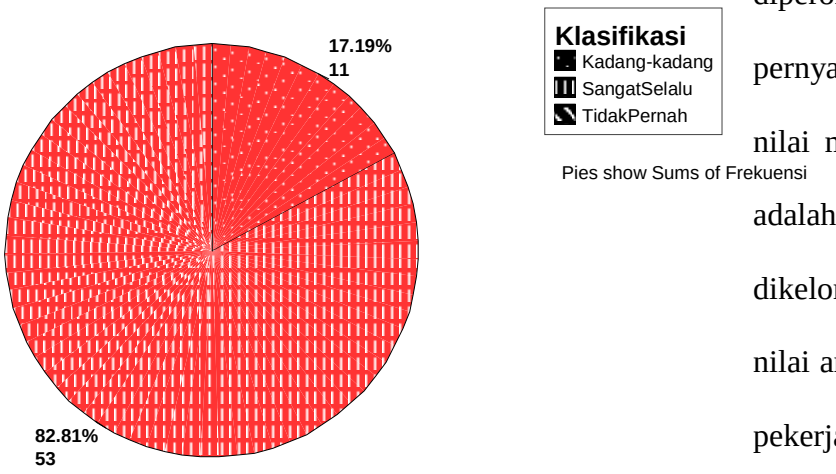

2. Variabel Pemilihan Pekerjaan (variabel tergantung)

Untuk mengetahui tingkat pemilihan pekerjaan siswa di kelas XI MAN KOTA BLITAR peneliti menggunakan tiga kategori, yaitu: sangat sering (SS), kadang-kadang (K), dan tidak pernah (TP). Dari 15 item pernyataan, apabila siswa menjawab SS maka akan dinilai 3 untuk soal *favourable* dan bernilai 1 untuk soal *unfavourable*, apabila menjawab K maka akan bernilai 2 baik untuk soal *favourable* maupun *unfavourable*, danapabila menjawab TP maka akan dinilai 1 untuk soal *favourable* dan bernilai 3 untuk soal *unfavourable.* Nilai maksimal yang diperoleh siswa dari 15 aitam pernyataan adalah 15 x 3 = 45, dan nilai minimal yang diperoleh siswa adalah 15 x 1 = 15. Dari sini dapat dikelompokkan, apabila mempunyai nilai antara 15 – 25, maka pemilihan pekerjaan tidak pernah sesuai. Apabila bernilai antara 26 – 35, maka layanan bimbingan karir kadang-kadang sesuai. Dan apabila mempunyai nilai antara 36 – 45, maka layanan bimbingan karir sangat selalu sesuai.

Berdasarkan data kasar, dapat diketahui bahwa tidak terdapat siswa yang merasa tidak pernah mendapatkan bimbingan karir, terdapat 15 siswa yang merasa hanya kadang-kadang mendapatkan layanan bimbingan karir, dan 49 siswa yang selalu mendapatkan layanan bimbingan karir di MAN KOTA BLITAR

Tabel 4.2:
Frekuensi Tingkat PemilihanPekerjaan

No	Klasifikasi	Frekuensi	Prosentase
1	SangatSelalu	49	76,56 %
2	Kadang-kadang	15	23,44 %
3	TidakPernah	0	0 %

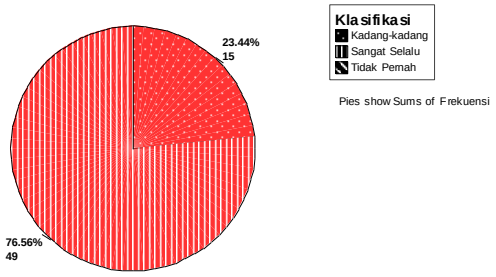

B. Analisis Data

Sebelumdilakukanujihipotesisdengankorelasiterlebihdahuludilakukanujinormalitas. Hal tersebutdilakukanuntukmengetahuiujistatistikapa yang layakdigunakanuntukmenganalisadalam penelitianini. Jikalau data darikeduavariabelberdistribusi normal makamenggunakananalisakorelasi*Product Moment*dari Person (Parametrik), danapabila data darikeduavariabeltidakberdistribusi normal makaanalisa yang digunakanadalah*Kendall's Tau* (Nonparametrik).

Ujiinidilakukandenganmenggunakan program komputer*Statistical Package for Social Science* (SPSS) 12 *for windows*.

UjiNormalitas

Ujinormalitasinidigunakanuntuk mengetahuiapakahsebaran data variabelbebasdanvariabeltergantungberdistribusi normal atautidak normal.Distribusidikatakan normal apabilanilai*Sig.*> 0,05(tarafsignifikansi 5%) dantidak normal apabilanilai*Sig.*< 0,05. Teknik yang digunakanuntukmelakukanujinormalitas adalahdenganmelihathasil*Sig.*pada*Kolmogorov-Smirnov*.

.Dengantarafsignifinasi 5% didapatkannilai*Sig.*pada*Kolmogorov-Smirnov*untuklayananbimbingankaririadalah 0,094 (*Sig.*> 0,05)sehinggadapatdikatakanbahwa data berdistribusi normal.Sedangkanpadavariabelpemilihanpekerjaannilai*Sig.*sebesar 0,000 (*Sig.*<

0,05)dandikatakan data tidakberdistribusi normal.

Keteranganinijugadiperkuatolehgrafik*Normal Q-Q Plot*maupun*Detrended Normal Q-Q Plot*.Untuk*Normal Q-Q Plot*, apabilasebaran data darivariabelitubergerombol di sekitargarisuji yang mengarahkekananatasdantidakada yang terletakjauhdarisebaran data, maka data tersebutberdistribusi normal. Sementarauntuk*Detrended Normal Q-Q Plot*, apabiladatanyatidakberbentuksuatupolatertentuataumenyebarsecaraacak, maka data dalampenelitianiniberdistribusi normal.

Sesuaidengannilai*Sig.* danmodel grafikdi atasmenunjukkanbahwavariabellayananbimbingankarirkepadasiswaberdistribusi normal sedangkanvariabelpemilihanpekerjaantidakberditribusi normal.

C. Pengujian Hipotesis

Ujihipotesisinidilakukanuntukmengetahuihubunganantaralayananbimbingankarirdengan di kelas XIIMAN KOTA BLITAR.Karenanormalitaspadaskala*altruisme*perawatdankepuasanpasientidakterpenuhi

makaujihipotesisdilakukandengannmenggunakanteknikkorelasi*Kendall's Tau* (Nonparametrik) denganmenggunakan program komputer*Statistical Package for Social Science* (SPSS) 12 *for Windows*.

Berdasarkan output di atas, makadiketahuibahwaterdapathubungan/korelasiantaravariabellayananbimbingankarirdenganpemilihanpekerjaan. Hal inidibuktikandengannilai*Sig. (2-tailed)* yang menunjukkanlebihkecildari 0,05 (p<0,05). Buktilainadanyahubungan yang signifikandengantarafsignifikansi 1% jugadapatdilihatpadaketerangan di bawahtabelhasilkorelasidenganditandaiduabintang.

Hasiltabelanalisa di atasmenunjukkankorelasiantaravariabell

ayananbimbingankarirdenganpemilihanpekerjaansiswamenghasilkankoefisienkorelasisebesar 0,304.Nilaitersebutbertandapositif, berartibahwaadahubungansignifikan yang positifantarakeduavariabel.Semakintinggitingkatlayananbimbingankarir, makapemilihanpekerjaansemakintepatsasaran.

Berdasarkantabel yang terdapatdalamskripsiFithria yang mengutipdaribukukarangan Anwar, koefisienkorelasiantarakeduavariabelsebesar 0,304tergolongdalamkategorirendah.

Tabel4.3: PedomanUntukMemberikanInterpretasi TerhadapKoefisienKorelasi

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00 – 0,199	sangatrendah
0,20 – 0,399	rendah
0,40 – 0,599	sedang
0,60 – 0,799	kuat
0,80 – 1,000	sangatkuat

Setelahdiketahuiadanyahubungan, proses analisa data selanjutnyaadalahmengujiadakahpengaruhantaralayananbimbingankarirdenganpemilihanpekerjaansiswa.Untuk membuktikannyadigunakanujiregresi sederhanadenganrumusy’ = a + bx.

Dari tabel di atasdiketahuipersamaanregresinyaadalah y’ = 17,839 + 0,548x. Angkainiberartibahwajikalayananbimbingankarirbernilai 0 (nol), makapemilihanpekerjaanbernilaipositifsebesar 17,839. Dan jikalayananbimbingankarirmengalamikenaikan (ditingkatkan)sebesar 1,makapemilihanpekerjaanakansemakintepatsebesar 0,548. Koefisienbernilaipositifberartibahwajikalayananbimbingankarirditingkatkanmakapemilihanpekerjaanjugaakansemakintepat.

Padatabel di atas, nilai t hitungsebesar 3,658.Tabeldistribusi t dicaripada*α* = 5% : 2 = 2,5% (uji 2 sisi)

denganderajatkebebasandf = n-k-1 (n adalahjumlahkasusdan k adalahjumlahvariabel) = 64-2-1 = 61. Denganpengujian 2 sisi (signifikansi 0,025) didapatkan t tabelnyaadalah 1,999. Karena t hitung> t tabel (3,658 > 1,999) dapatdikatakanbahwalayananbimbingankarirberpengaruhterhadappemilihanpekerjaansiswa di MAN KOTA BLITAR.

D. Pembahasan

Hasilpenelitianmenunjukkanadanya hubunganpositifantaralayananbimbingankarirdenganpemilihanpekerjaansiswadi kelas XII MAN KOTA BLITAR.Hubungansignifikanpositifantarakeduavariabeltersebutditunjukkanolehkoefisien korelasisebesar 0,304 yang berartisemakintinggitingkatlayananbimbingankarirmakasemakinmenjuruspemilihanpekerjaansiswa. Dalamprosentasi, pengaruhvariabel X (pelayananbimbingankarir) terhadapvariabel Y (pemilihanpekerjaan) sebesarsebesar 9,24%, sedangkan yang 90,76% ditentukanolehvariabel lain. Hal inisesuaidenganpenghitungan:

$$= (\text{KoefisienKorelasi})^2 \times 100\%$$

$$= (0{,}304)^2 \times 100\%$$

$$= 0{,}0924 \times 100\%$$

$$= 9{,}24\%$$

Berdasarkantabel yang terdapatdalambukukarangan Anwar, koefisienkorelasiantarakeduavariabelsebesar 0,304 tergolongdalamkategorirendah.Jadihipotesis yang diajukandalampenelitianiniditerima.Diterimanyahipotesisdalampenelitianinimenunjukkanbahwapemberianlayananbimbingankarirberpengaruhterhadappemilihanpekerjaansiswa.

MenurutSukardi, bimbingankarir di sekolahmemilikiperananpentingterutamabertujuanuntukmemberikanberbagaikemampuan, keterampilandansikap yang sesuaidenganperubahanmasyarakat. Dan untukmemberikanberbagaiketerampilankhusus yang sesuaidenganpotensi-potensisiswadalamberbagaijenispekerjaant

ertentu.Bimbingankarirperludiberikankepadaparasiswauntukmenyaringdanmenyeleksipotensi-potensi yang samadan yang dimilikiparasiswadalammenentukanpilihannyapadapekerjaan, jabatandankarir.

Menurut Satori dkk, bimbingankarirmembantupesertadidik agar dapatmemahamiduniakerja, memilikisifatpositifterhadappekerjaan, mampumempersiapkandirimenghadapiduniakerja, mampumemilihpekerjaanuntukprofesiterentudanmembekalidiri agar siapmemangkujabatansertadapatmenyesuaiakndiriterhadaplapanganpekerjaan.

MenurutTolbeth, bimbingankariradalahsuatu program yang terkoordinasiuntukmembantu orang mudamengembangkanpemahamandiri, belajartentangduniakerja, mendapatkanpengalaman yang akanmembantunyadalammembuatkeputusandanmendapatkanpekerjaan.

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Padapenelitianini, dapatdisimpulkanbahwaterdapatpemberianlayananbimbingankarirbgaruhterhadappemilihanpekerjaansiswakelas XII di MAN KOTA BLITAR.Hubunganpositifantarakeduavariabeltersebutditunjukkanolehkoefisienkorelasisebesar 0,304 yang tergolongrendah. Sedangkanhasilregresimenyatakanbahwalayananbimbingankarirberpengaruhterhadappemilihanpekerjaansiswadimana t hitung> t tabel (3,658 > 1,999). Semakinsemakintinggitingkatlayananbimbingankarirmakasemakinmenjuruspemilihanpekerjaansiswa. Jadihipotesis yang diajukandalampenelitianiniditerima(menerima H1 danmenolak H0).

B. Implikasi

Penilitianinimenunjukkanbahwapelayananbimbingankarir yang diberikanolehMAN KOTA BLITARberbandi denganpemilihanpekerjaansiswa.Pelayananbimbingankarirmemberikanefek yang

besarterhadappengetahuansiswaakanpemilihanpekerjaan. Efekpemberianlayananbimbinganakanmenjadikanseseorangdapatbekerjadengansenanghatidanpenuhkegembiraankarenasesuaidengankeadaandiri, kemampuandanminatnya. Sebaliknya, seseorangyang bekerjatidaksesuaidenganapayang adadalamdirinyamakadapatdipastikaniaakankurangbergairah, kurangsenang, dankurangtekundalambekerja.

Berangkatdarikegembiraandalambekerja, menjadikanseseoranglebihproduktif, mempunyaiketahanankerjadanmempunyai dayajuangtinggi. Seseorangmenjadisemakincepatberkembangsesuaidengantuntutanlingkungan, tuntutanwaktu, dantuntutanpersaingan. Seseorang yang produktifmencerminkanpribadi yang tangguh, uletdanprofesional. Dan akhirnya, selainbermanfaatuntukdirinyasendiri, seseorangtersebutjugaakanbermanfaatterhadap orang lain.

C. Saran

1. Bagi Orang Tua

   Orang tuahendaknyaselalumemantaudanmemerhatikanperkambangananaknya, terutamaberkenaandenganmasadepannya. Selainsianakmendapatkanlayananbimbingankarir di sekolah, orang tuajugaharusmemberikankontribusibaik berupamotivasi, semangatataureferensipekerjaan yang akandigelutinya di masamendatang. Orang tuahendaknyaselalumendukungterhadapapa yang dilakukanolehsiswa.

2. BagiSekolah

   Layananbimbingankarirmerupakansuatustudi yang baikbagisiswa. Pembelajaraniniseharusnyamendapatkanperhatiankhusussetaradenganpembelajaranstudilainnya. Pihaksekolahhendaknyaterus-menerusmeningkatkansistempembelajaranbaiksecarateorimaupunpraktek. Dengandemikianpembelajaran di

sekolahtidakhanyamengembangkaninte legensi, budipekerti, kedawasaanmelainkanjugamengarahkansiswauntukmenemukanpekerjaan yang diminatinya.

3. BagiSiswa

Siswamerupakanunsur inti dalam proses pembelajaran di sekolah, terutamadalamlayananbimbingankarir. Jikalayanan yang diberikanolehpihaksekolahtelahdilakukanmaksimalnamuntidakdiiringisemangatsiswa, makasudahbarangtentu akan sia-sia. Maka dari itu, siswaharusselalumengikutiarus yang telahdirencanakanolehpihaksekolahdalammengembangkankarirpekerjaannya, agar para siswakelaktidakkecewa di masamendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Ali. *StatistikInferensial : danAplikasinyadengan SPSS dan Microsoft Excel,*Makalahdipresentasikanpadaacarapelatihananalisiskuantitatifpadatanggal 11 s/d 14 Oktober 2005 (AsosiasiAnalisis Data Kuantitatif STAIN Kediri).

Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

http://www.Magfirotohullatifa, *PengaruhlayananinformasiBimbingankarierTerhadapKemandirianMemilih Karier*.ac.id

(BimbinganKarir,

www.kelompok6blog.wordpress.com

http://digilib.arifah: 2010.unnes.ac.id

http://daffodilmuslimah.multiply.com.

Kartono, Kartini R. 2010. *PsikologiUmum*. Jakarta : CV. Mandar Jaya

Ketut, Dewa. 2008. *Prose* [illegible] *bingan Konseling di Sekolah* [illegible] ta: Rineka Cipta.

41Prayitno. 2004. *Dasar-* [illegible] *Bimbingan dan Konseling*. Jakar [illegible] neka Cipta.

Sukadji, Soetarlinah. 2000. *PsikologiPendidikandanPsikologiSekolah*. LembagaPengembanganSaranaPengukurandanPendidikanPsikologi (L.P.S.P3), FakultasPsikologiUniversitas Indonesia, Depok.

Walgito, Bimo. 2010. *BimbingandanKonseling*(studi&karier). Yogyakarta: Andi